

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah teknik pengolahan data dimana data-data yang berbentuk angka diklasifikasikan, dibandingkan, dan dihitung dengan rumus-rumus relevan (Indriyanto dan Supomo , 2002;22).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sepuluh perusahaan manufaktur yang ada di Gresik sebagai objek penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan karena perusahaan manufaktur memiliki situasi yang lebih kompetitif dan kegiatan operasional yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan lain.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sujarweni,2015;80) . Populasi penelitian ini adalah sepuluh perusahaan manufaktur di Gresik.

Sedangkan Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga

penarikan sample bertujuan (Ikhsan, 2008;128). Sampel penelitian ini adalah manajer, sisten manajer, coordinator unit dan supervisor dengan kriteria menjabat <5 tahun.

3.3 Devinisi Operasional Variabel

Construct adalah abstrak dari kejadian-kejadian dalam kehidupan nyata yang diamati. Variabel adalah semua hal yang dapat diberi berbagai macam nilai. Construct dapat diukur karna adanya variabel sebagai penjelas dan penegas suatu construct. Variabel dalam penelitian ini adalah : (1) variabel dependen (Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial. (2) Variabel independen (X1, X2, X3,.....) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (indriyanto dan supomo, 1999), yang menjadi variabel independen penelitian ini adalah partisipasi anggaran. (3) variabel moderating adalah variabel independen yang memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah struktur organisasi dan gaya kepemimpinan (Anggraini,2014)

3.4 Pengukuran variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran, kinerja manajerial , struktur organisasi, dan gaya kepemimpinan.

3.4.1 Partisipasi anggaran dalam penelitian ini adalah tingkat keterlibatan karyawan dalam proses penyusunan anggaran dan cara untuk mencapai cita-cita anggaran tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang diukur menggunakan

instrument dikembangkan oleh Milani (1975). Setiap responden diminta untuk menjawab 7 pertanyaan yang mengukur tingkat partisipasi, pengukur yang dirasakan dan kontribusi dalam proses penyusunan anggaran, dengan memilih 1-5. Penggunaan instrumen ini menunjukkan konsisten internal memadai, yang dinyatakan dalam koefisien (Cronbach) alpha sebesar 0,70.

3.4.2 Kinerja manajerial dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja seorang manajer memimpin dan mengatur karyawannya dengan baik. Variabel yang diukur dengan menggunakan instrument selfrating oleh Mahoney, dkk (1963). Dalam instrumen ini setiap responden diminta untuk mengukur kinerjanya sendiri. Instrumen ini menggunakan skala likert dengan rentang 1-5. Skala 1-2 menunjukkan kinerja dibawah rata-rata, skala 2-4 menunjukkan kinerja manajerial berada pada kinerja rata-rata dan skala 4-5 menunjukkan kinerja manajerial diatas rata-rata. Koefisien Cronbach alpha dalam penelitian ini adalah 0.70 yang berarti reabilitas instrument diterima (Sumarno; 2005).

3.4.3 Struktur organisasi dalam penelitian ini diukur dengan instrument yang dikembangkan oleh Gardon dan Narayanan (1984). Responden diminta untuk memilih skala 1-5 pada setiap pertanyaan mengenai struktur organisasi. Kuesioner tersebut berisi lima pertanyaan yang mengukur tingkat pendelegasian wewenang manajer dalam bidang pembuatan keputusan, pertanyaanya meliputi pengembangan produk dan jasa baru, pengangkatan dan pemberhentian karyawan, pemilihan investasi, alokasi anggaran dan penentuan harga jual. Jawaban responden digunakan untuk apakah struktur organisasi pada perusahaan responden

menerapkan struktur desentralisasi(ditunjukkan dengan skala tinggi) atau sentralisasi (ditunjukkan dengan skala rendah). (Tintri; 2002)

3.4.4 Gaya Kepemimpinan dalam penelitian ini adalah cara seorang pemimpin mengatur karyawan dan membuat karyawan dapat bekerja secara maksimal. Gaya kepemimpinan yang bersahabat,terbuka, peduli, dan perhatian kepada karyawan adalah gaya kepemimpinan yang paling tepat harus dimiliki seorang pimpinan. Variabel ini diukur menggunakan instrument LPC skala yang diadopsi dari Fiedler dan Yukl (1981) dengan. Skala tersebut merupakan pasangan yang berlawanan terdiri dari 11 pasangan dengan skor 1-5. kuesiner ini menunjukkan nilai skor jawaban setiap butir pertanyaan. (Sumarno; 2005).

3.5 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data subjektif yaitu jenis data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok yang menjadi subyek penelitian. Data ini dilakukan dengan responden yang melaporkan sendiri secara individu atau kelompok kemudian diklasifikasikan sesuai tanggapan responden. Penelitian ini menggunakan respon tertulis yaitu koesioner yang diberikan kepada responden (Ikhsan, 2008;137).

3.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer, data yang dikumpulkan langsung dari responden berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Pemilihan sumber data primer karena selain terjadi hubungan langsung antara si peneliti dengan responden juga mencerminkan

kebenaran yang dilihat dan mengurangi secara langsung berbagai data yang tidak relevan (Ikhsan, 2008;138).

3.7 Teknik Memperoleh Data

Teknik memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner disebarakan ke delapan perusahaan manufaktur yang ada di Gresik. Kuesioner diberikan kepada manajer-manajer tingkat bawah pada setiap perusahaan manufaktur yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini.

3.8 Teknik analisis data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1986). Validitas setiap pertanyaan dalam kuesioner diukur dengan melakukan korelasi antar skor tiap pertanyaan tentang total skor konstruk dan variabel. Apabila skor tiap item menunjukkan hasil probabilitas $<0,01$ atau $<0,05$ yang artinya angka probabilitas tersebut signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner adalah valid (Gozali, 2011).

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur untuk mengukur apakah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali pada responden yang sama dan dengan hasil yang konsisten. Uji ini menghususkan pada tingkat konsistensi suatu jawaban. Menurut Setiadi (2013) Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban setiap pertanyaan dalam kuesioner

adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Sedangkan variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $>0,60$ hal ini berarti semakin tinggi nilai alpnya atau mendekati satu maka nilai reabilitas semakin dipercaya begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2001,92).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang terdistribusi normal. Jika residual tidal normal tetapi dekat dengan nilai kritis maka dapat dicoba dengan metode lain yang mungkin memberikan justifikasi normal. Analisis grafik dan uji statistic digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak ini karna analisis grafik adalah cara yang mudah untuk mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data berupa titik pada sumbu diagonal dari grafik normal *probability plot* (Setiadi , 2013).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda, jika ada kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terkait menjadi terganggu atau disebut orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar variabel independen adalah sama dengan nol. Pengujian multikolonieritas dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Nilai yang dipakai

dalam multikolonieritas adalah nilai $VIF \geq 10$ atau nilai tolerance $\leq 0,10$ (Ghozali, 2001;95).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidakpastian varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik Plot antar nilai variabel dependent dengan residunya. Dasar analisis grafik plot yaitu sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu , seperti titik-titik membentuk pola yang beraturan artinya telah terjadi heteroskedastisitas , dan
2. Jika tidak membentuk sebuah pola atau titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali , 2001;96).

3.8.4 Analisis Regresi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Untuk menguji analisis koefisien regresi dalam penelitian ini menggunakan Moderated regression analysis (MRA). Moderated regression analysis adalah sebuah aplikasi khusus yang mengandung unsur interkasi dengan mengalikan dua atau lebih variabel independen (Tjokorda dan Dwirandra, 2013). Namun model ini berlawanan dengan uji multikolinearitas (Kriswanto, 2008:15)

1. Analisis regresi linear sederhana

$$Y = a + \beta_1 X_1$$

Dimana:

Y = Kinerja 29Manajerial

β_1 = Koefisien Regresi

X_1 = Partisipasi Anggaran

a = Konstanta

2. Analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (2) \text{ dan } (3)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 * X_2) + \beta_5 (X_1 * X_3) + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Manajerial

β = Koefisien Regresi

X_1 = Partisipasi anggaran

X_2 = Struktur Organisasi

X_3 = Gaya Kepemimpinan

$(X_1 * X_2)$ = interaksi antara partisipasi anggaran dengan struktur organisasi

$(X_1 * X_3)$ = interaksi antara partisipasi anggaran dengan gaya kepemimpinan

a = Konstanta

e = Error

Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regresional Analysis* (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi perkalian dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2013; 219).

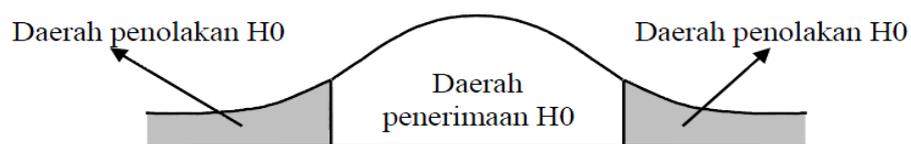
3.8.5 Pengujian Hipotesis

3.8.5.1 Uji Determinansi

Uji determinansi yaitu sebuah uji yang mengukur kemampuan model pengukuran dalam menerangkan variansi variabel independen. Nilai koefisiensi determinansi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen adalah terbatas. Dan jika R^2 besar atau satu maka variabel dependen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali ,2001:101).

3.8.5.2 Uji Parsial (T)

Uji parsial (T) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya yaitu jika $p\ value < 0.05$ maka H_a diterima dan jika $p\ value > 0.05$ maka H_a ditolak.



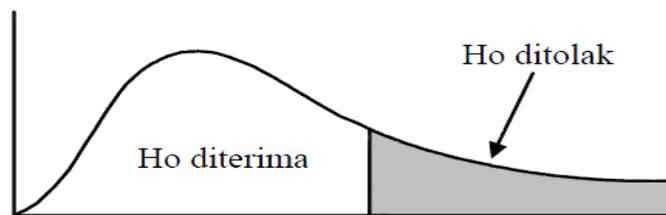
Gambar 3.1

Kurva Uji Parsial (T)

3.8.5.3 Uji Simultan (F)

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya simultan pada variabel –variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yaitu jika $probability\ value\ (p\ value) < 0.05$ maka H_a diterima dan jika

probability value (p value) > 0.05 maka H_0 ditolak. Uji F juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($n-k-1$), maka H_0 diterima. Hal ini menandakan bahwa secara statistic data yang ada dapat membuktikan hubungan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2

Kurva Uji Simultan (F)